

BAB II

GAMBARAN UMUM

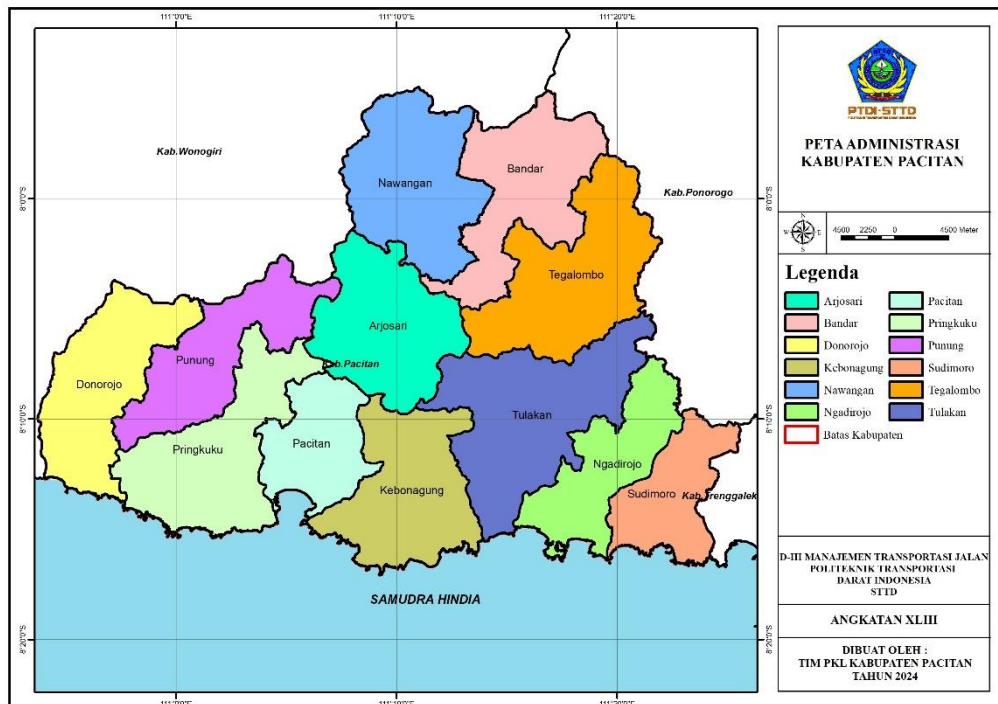
2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Pacitan termasuk salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Hampir semua pusat kegiatannya berada pada Kecamatan Pacitan. Secara geografis, Kabupaten Pacitan terletak di sebelah Barat Daya Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki luasan wilayah sebesar 1.389,87 km². Dari luasan wilayah tersebut, sebagian besar wilayahnya berupa perbukitan yaitu kurang lebih 85%, gunung-gunung kecil lebih kurang 300 buah menyebar, banyaknya pesisir pantai, jurang dan tebing yang terjal serta terdapatnya Pegunungan seribu yang berada di sepanjang Pulau Jawa. Dengan kondisi wilayah seperti itu, dapat dikatakan bahwa Kabupaten Pacitan memiliki potensi yang sangat tinggi mengalami bencana alam seperti gempa, tsunami dan longsor. Sedangkan, jika dilihat secara astronomis, Kabupaten Pacitan terletak antara 7°92'-8°29' Lintang Selatan dan 110°90'-111°43' Bujur Timur.

2.2 Wilayah Administrasi

Kabupaten Pacitan dibatasi oleh beberapa wilayah administrasi sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri
- 2) Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- 3) Sebelah Barat : Kabupaten Wonogiri
- 4) Sebelah Timur : Kabupaten Trenggalek



Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Pacitan

Secara administrasi, Kabupaten Pacitan dibagi menjadi beberapa kecamatan, kelurahan, dan desa yakni 12 kecamatan, 5 kelurahan, dan 166 desa. Kecamatan yang memiliki wilayah paling luas berada di Kecamatan Tulakan dengan luas sebesar 161,62 km². Sedangkan, kecamatan yang memiliki wilayah paling kecil berada di Kecamatan Sudimoro dengan luas sebesar 71,86 km². Di Kabupaten Pacitan dengan luas lahan sebesar 12.783 Ha berupa sawah, luas lahan sebesar 8.565 Ha atau 67% dari keseluruhan lahan berupa sawah irigasi, luas lahan sebesar 4.218 Ha atau 33% dari keseluruhan lahan berupa sawah non irigasi dan 51,63 % dari tanah sawah berupa sawah tadah hujan. Berikut disajikan tabel untuk luas wilayah masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Pacitan :

Tabel II. 1 Luas Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Pacitan

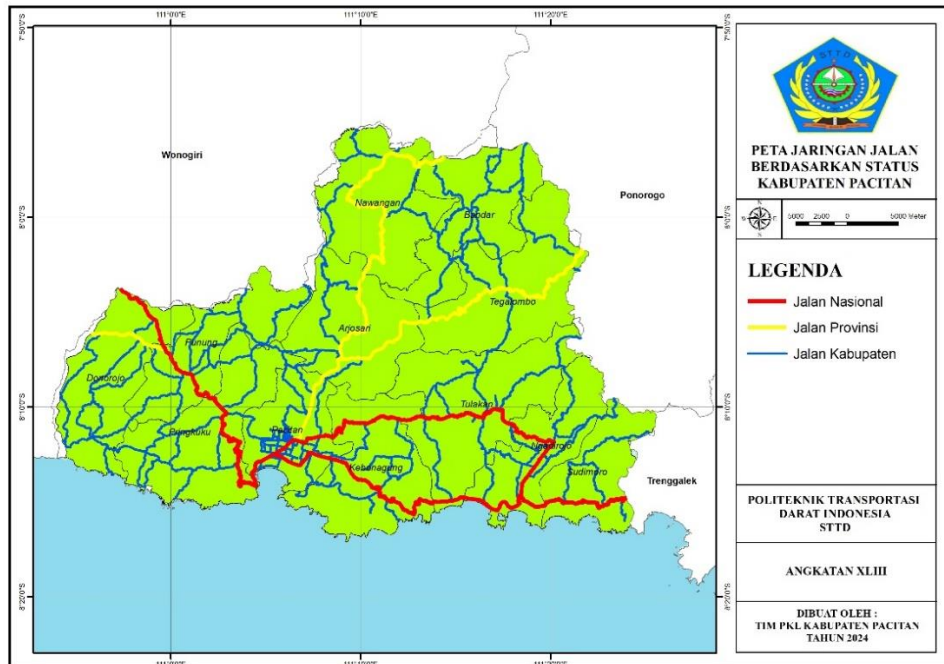
Kecamatan	Luas Total Area (km²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten
Donorojo	109,09	7,85
Punung	108,81	7,83
Pringkuku	132,93	9,56
Pacitan	77,11	5,55
Kebonagong	124,85	8,98
Arjosari	117,06	8,42
Nawangan	124,06	8,93
Bandar	117,34	8,44
Tegalombo	149,26	10,74
Tulakan	161,62	11,63
Ngadirojo	95,91	6,90
Sudimoro	71,86	5,17
Kabupaten Pacitan	1389,87	100

Sumber : Perda Kabupaten Pacitan No. 10 Tahun 2021

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Jaringan Jalan

Kabupaten Pacitan memiliki pola jaringan jalan *Linear/Radial* secara keseluruhan dan pola jaringan jalan *Grid* pada wilayah CBD. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Pacitan sebagian besar adalah aspal dan beberapa jalan menggunakan perkerasan *rigid* beton. Berdasarkan statusnya jalan di Kabupaten Pacitan terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 137,92 km, jalan Provinsi dengan panjang 102,29 km, dan jalan Kabupaten dengan panjang 771,43 km, sehingga total panjang jalan yang ada di Kabupaten Pacitan adalah 1.011,64 km. Dari semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi yang baik, namun masih ada beberapa ruas jalan yang kondisinya kurang baik terutama pada jalan kabupaten.



Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Pacitan

2.3.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah penduduk yang semakin meningkat akan juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Pacitan. Berikut merupakan kendaraan yang terdapat di Kabupaten Pacitan berserta jumlahnya :

Tabel II. 2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pacitan.

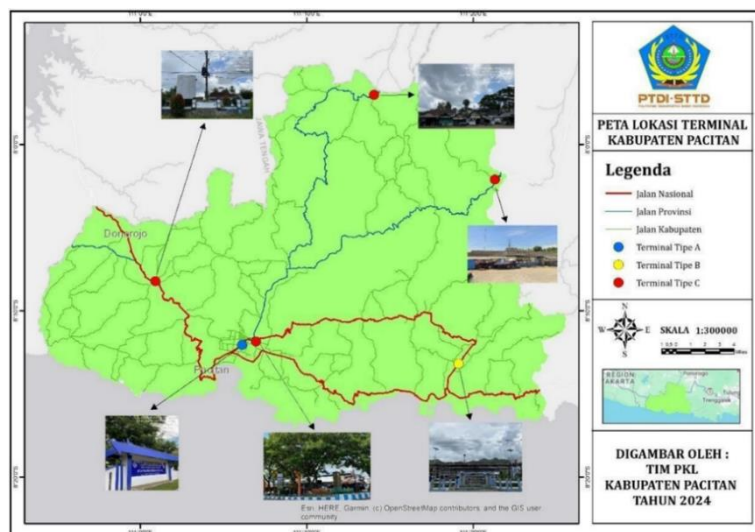
Kecamatan		Jenis Kendaraan / <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor
1	Donorojo	152	10	86	5 313
2	Punung	247	24	216	6 946
3	Pringkuku	198	5	266	7 143
4	Pacitan	2.445	194	1.184	35 303
5	Kebonagung	299	12	364	11 895
6	Arjosari	340	1	194	9 557
7	Nawangan	124	3	150	6 975

8	Bandar	76	4	116	4 556
9	Tegalombo	139	7	175	6 882
10	Tulakan	312	25	526	13 719
11	Ngadirojo	423	30	379	10 086
12	Sudimoro	110	4	160	5 204
Jumlah		4 865	319	3 816	123 579

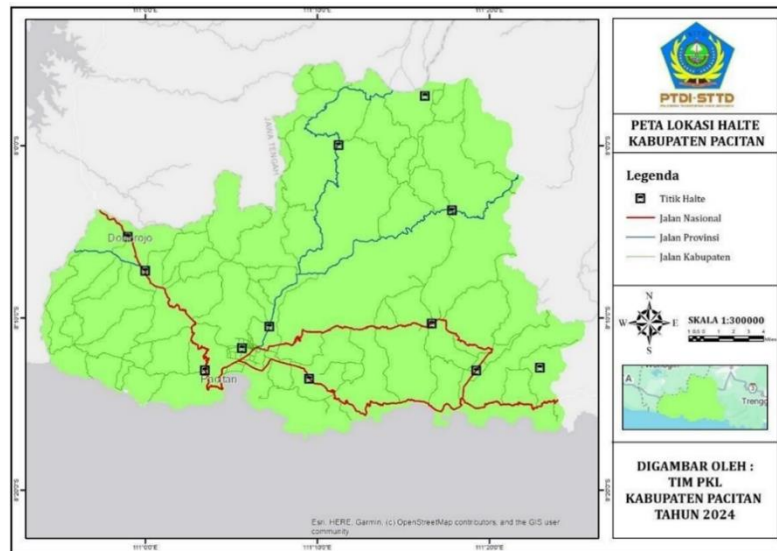
Sumber : BPS Kabupaten Pacitan

2.3.3 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Kabupaten Pacitan memiliki 6 (enam) terminal yang melayani kegiatan transportasi bagi masyarakat, yaitu Terminal Pacitan dengan Tipe A yang terletak di Kec. Pacitan, Terminal Ngadirojo dengan Tipe B yang di dalamnya terdapat Pasar Ngadirojo di Kec. Ngadirojo, Terminal Punung dengan Tipe C yang terletak di Kec. Punung, Terminal Arjowinangun dengan Tipe C yang terletak di Kec. Pacitan, Terminal Gemaharjo dengan Tipe C yang terletak di Kec. Tegalombo, Terminal Jeruk dengan Tipe C yang terletak di Kec. Bandar. Kabupaten Pacitan juga memiliki 12 halte yang tersebar di Kabupaten Pacitan. Kondisi fasilitas halte dalam keadaan baik meskipun meskipun perlu dilakukan perbaikan dan perawatan untuk halte yang saat ini tidak terawat sehingga fasilitas prasarana yang disediakan oleh pemerintah dapat berfungsi dengan baik.



Gambar II. 3 Peta Lokasi Terminal Kabupaten Pacitan



Gambar II. 4 Peta Lokasi Halte Terminal Pacitan

Kendaraan yang menyinggahi terminal tipe C didominasi oleh angkutan pedesaan dari seluruh kecamatan di Kabupaten Pacitan. Untuk terminal tipe A melayani Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Adapun trayek yang dilayani AKAP dan AKDP sebagai berikut.

Tabel II. 3 Trayek AKAP Kabupaten Pacitan

NO	JENIS PELAYANAN	TRAYEK	NAMA PO
1	AKAP	Pacitan - Jakarta	Agramas
			Gajah Mungkur Sejahtera
			Aneka Jaya
			Sedya Mulya
			Gajah Mulia Sejahtera
2		Pacitan - Bandung	Budiman
3		Pacitan - Solo	Aneka jaya
			Muncul
4		Pacitan - Sumatra	Rhema Abadi
			Mahardika Jaya Santoso

Tabel II. 4 Trayek AKDP Kabupaten Pacitan

NO	JENIS PELAYANAN	TRAYEK	NAMA PO
1	AKDP	Pacitan - Ponorogo	Jaya
			Sari Mulya
			Purwoasih
2		Pacitan - Surabaya	Aneka jaya
			Restu
3		Pacitan - Tulungagung	Damri

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 34 Tahun 2002 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Pacitan terdapat 37 trayek angkutan pedesaan, namun hanya 4 trayek angkutan pedesaan yang masih beroperasi di Kabupaten Pacitan. Adapun 4 trayek tersebut sebagai berikut.

Tabel II. 5 Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Pacitan

NO	KODE	JALUR TRAYEK ANGKUTAN UMUM	KET
1	A	Pacitan - Semanten - Arjosari- Kebondalem	Lama
2	I	Pacitan - Kebonagung - Sidomulyo - Kelipelus - Karangnongko	Lama
3	S	Pacitan - Sedeng - Pringkuku - Punung - Donorojo	Lama
4	T	Pacitan - Tulakan - Lorok	Lama

2.4 Wilayah Kajian

2.4.1 Kondisi Wilayah Kajian

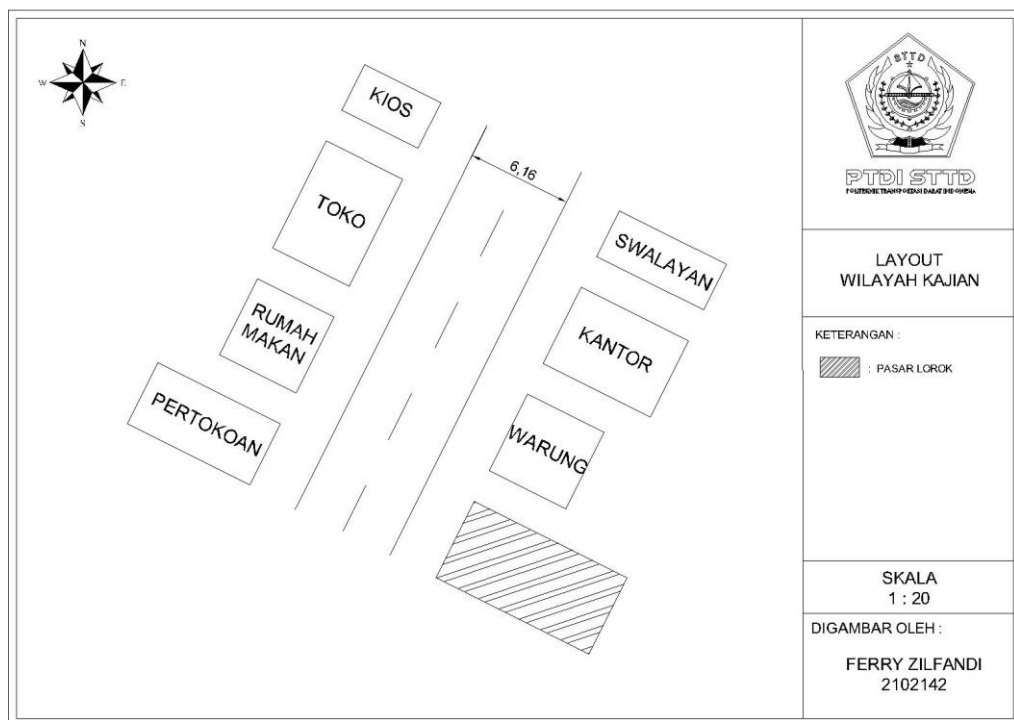
Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9 di Kawasan Pasar Lorok merupakan jalan Arteri Primer yang berstatus sebagai jalan Nasional. Jalan ini merupakan jalan utama yang menjadi urat nadi transportasi khususnya di Kabupaten Pacitan. Jalan ini termasuk jalan perlintasan yang menghubungkan Pacitan dengan Trenggalek yang dimana terdapat pusat perdagangan, yaitu Pasar Lorok.

Kawasan Pasar Lorok termasuk salah satu pasar yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari ramai dikunjungi oleh masyarakat khususnya di hari pasaran tertentu. Pasar Lorok dibangun diatas lahan 24.761 m² dengan luas bangunan 6.197 m². Adapun kebutuhan pokok yang dijual di pasar ini seperti sayur, buah, daging, ikan, telur, dan sebagainya. Tata guna lahan yang ada di kawasan Pasar Lorok yaitu perdagangan dan jasa dimana terdapat kios, lapak, pedagang kaki lima yang juga terdapat di luar bangunan Pasar Lorok.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 5 Peta Wilayah Kajian



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 6 Layout Wilayah Kajian

2.4.2 Kondisi Prasarana

2.4.2.1 Perlengkapan Jalan

Pada ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9, terdapat rambu dengan kondisi yang kurang baik dan marka yang sudah pudar, serta Penerangan Jalan Umum (PJU) yang sudah tidak berfungsi sehingga dapat membahayakan pengemudi yang berkendara saat malam hari.



Gambar II. 7 Kondisi Marka Di Ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9



Gambar II. 8 Kondisi Rambu Di Ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9



Gambar II. 9 Kondisi Penerangan Jalan Umum (PJU) Di Ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9

2.4.2.2 Fasilitas Pejalan Kaki

Pada ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9, terdapat banyak pejalan kaki yang menyusuri dan menyeberang di sekitar Kawasan Pasar Lorok untuk melakukan kegiatan jual beli. Namun, karena tidak terdapatnya trotoar dan tempat penyeberangan, maka banyak pejalan kaki yang menggunakan bahu bahkan badan jalan untuk berjalan kaki yang dimana berpotensi terjadi kecelakaan antara pengendara dengan pejalan kaki yang berada di sekitar Kawasan Pasar Lorok.



Gambar II. 10 Kondisi Pejalan Kaki Di Ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9

2.4.2.3 Fasilitas Parkir

Pada ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9, terdapat parkir *on street* karena tidak tersedianya parkir *off street* bagi pengunjung yang datang ke Kawasan Pasar Lorok sehingga banyak kendaraan yang parkir di bahu bahkan di badan jalan. Dengan adanya parkir *on street* tersebut, mengakibatkan tergannggunya arus lalu lintas kendaraan dan terhambatnya pergerakan pejalan kaki.



Gambar II. 11 Kondisi Parkir Di Ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9